

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan peneliti sebagai instrumen utama, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen serta analisis data yang dilakukan secara induktif (Mulyana, 2016). Menurut Creswell, 2017) penelitian kualitatif biasanya mengumpulkan data dari lokasi dimana peneliti mengalami masalah atau masalah yang diteliti. Peneliti tidak membawa individu ke lap (yang dibuat-buat) atau mengirimkan instrumen yang akan digunakan untuk menganalisis individu atau diselesaikan oleh individu, melainkan informasi yang dikumpulkan dengan berbicara langsung kepada orang-orang dan mengamati langsung perilaku serta tindakan mereka dalam konteks yang relevan, adalah karakteristik utama penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih menekankan pemahaman dan analisis data serta pendapat orang-orang yang terlibat, bukan pada statistik atau angka-angka yang dapat digeneralisasikan. Tujuan utama dari pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu fenomena secara kontekstual dan bermakna dengan memberikan ilustrasi yang jelas tentang pengamatan, interpretasi dan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti tentang suatu fenomena. Agar memungkinkan peneliti memperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu atau masalah tertentu, fungsi pendekatan kualitatif adalah untuk meringkas peristiwa, tema dan proses yang terjadi dalam konteks yang mudah dipahami, sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang topik, isu atau masalah tertentu.

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan cara melibatkan peneliti secara langsung dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk memahami tentang suatu fenomena yang diteliti, seperti Tari tradisional dan memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tarian tersebut serta menggali makna simbolik busana dan tata rias pada Tari *Belo Baja*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian etnografi. Etnografi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki dua arti utama, yaitu (1) Etnografi merupakan deskripsi tentang kebudayaan suku-suku bangsa, hal ini mencakup berbagai aspek kehidupan, budaya, tradisi dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat. (2) Etnografi juga dipahami sebagai ilmu yang mengajarkan dan mempelajari budaya dan adat istiadat yang ada diseluruh dunia. Dengan demikian etnografi berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan, menganalisis dan memahami keragaman budaya tradisional serta interaksi sosial yang terjadi antara berbagai suku bangsa.

Menurut Hamzah (2019) penelitian etnografi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan praktik sosial dan budaya suatu kelompok masyarakat tertentu melalui observasi dan interaksi dengan para anggota kelompok tersebut. Jenis penelitian ini biasanya peneliti hadir di masyarakat untuk mengumpulkan data kualitatif, seperti observasi, wawancara dan partisipasi dalam kegiatan sehari-hari. Dengan melakukan cara tersebut peneliti dapat memperoleh wawasan tentang norma, nilai dan praktik yang pada masyarakat tersebut.

Penulis menggunakan metode penelitian etnografi karena lokasi penelitian merupakan tempat asal penulis, juga memiliki pengetahuan dan juga pengalaman lebih tentang budaya dan adat istiadat, sehingga memudahkan penulis untuk meneliti tentang Tari *Belo Baja*. Etnografi juga dapat membantu penulis untuk memahami adat istiadat dan tradisi terutama Tari tradisional *Belo Baja* secara mendalam.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ratulodong Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat Desa Ratulodong Kecamatan Tanjung bunga Kabupaten Flores Timur.

D. Jenis Data Penelitian

Jeni data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data langsung dari sumbernya, melalui observasi atau pengamatan langsung dan wawancara dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara pada masyarakat masyarakat Desa Ratulodong Kecamatan Tanjung bunga Kabupaten Flores Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti buku, dokumen, artikel, laporan dan arsip-arsip resmi yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah video mengenai Tari *Belo Baja* pada *platform* youtube.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2010) teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2020) menyebutkan ada empat jenis teknik pengumpulan data, yakni observasi wawancara, dokumentasi dan gabungan dari beberapa teknik tersebut.

1. Observasi

Menurut Abdussamad (2021) observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara cermat dengan cara mengamati, menganalisis dan mencatat data. Adapun menurut Sujarweni (2021) observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara mendalam terhadap suatu kondisi tertentu. Observasi bertujuan untuk memahami dan menilai tindakan individu atau kelompok orang dalam suatu situasi. Teknik pengumpulan data observasi pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung Desa Ratulodong Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores timur sebagai lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Esterberg (2020:114) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk melakukan tanya jawab dan bertukar ide dan informasi sehingga dapat dihasilkan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah dialog antara dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk melakukan tanya jawab dan bertukar ide dan informasi sehingga dapat dihasilkan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020). Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi secara langsung tentang kehidupan seseorang (Moleng, 2010).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh penulis bersama dengan masyarakat Desa Ratulodong Kecamatan Tanjung bunga Kabupaten Flores Timur.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2020) mendefinisikan dokumentasi sebagai kumpulan bahan penelitian atau catatan peristiwa yang ada sebelumnya, seperti tulisan, gambar, foto atau karya menumental dari individu atau instansi. Teknik dokumentasi memiliki tujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang sudah ada, seperti dokumen tertulis, foto atau rekaman video, untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data yang akurat yang dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Satori dan Komariyah (2014:200) Analisis berarti upaya untuk memecahkan masalah atau fokus penelitian menjadi bagian-bagian kecil sehingga susunan atau tatanan bentuk menjadi lebih jelas dan mudah dimengerti dengan baik. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisi adalah suatu proses yang kompleks dan sistematis yang melibatkan penguraian, pemisahan dan pengelompokan bagian-bagian dari suatu peristiwa atau fenomena. Tujuan dari analisis adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat tentang sesuatu dan mendapatkan informasi yang bermanfaat. Analisis juga memiliki fungsi dan tujuan penting, seperti membuat

keputusan berdasarkan asumsi, teori atau prediksi tentang sesuatu yang dipahami sebelumnya.

Analisis data menurut Sugiyono (2020:131), yaitu proses mencari dan mengorganisasikan data secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dan mengelompokan data ke dalam kategori, unit per unit, sintesis, penataan pola, pemilihan data yang relevan dan menentukan hal penting yang akan dipelajari, serta menciptakan sebuah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam analisis data, aktivitas yang dilakukan harus secara interaktif dan dilakukan sampai tuntas sehingga mendapatkan data yang sudah mencapai saturasi. Adapun langkah-langkahnya adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Proses pengumpulan data ini dapat berlangsung selama beberapa hari hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan sejumlah besar data. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi terhadap situasi umum sosial atau objek yang diteliti, mencatat semua yang terlihat dan terdengar. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang beragam dan berlimpah.

2. Reduksi Data

Seiring berjalannya waktu di lapangan, peneliti semakin mengumpulkan banyak data yang cenderung kompleks dan rumit. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan analisis data melalui proses reduksi. Reduksi data meliputi merangkum, memilih dan menyortir informasi yang esensial, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang signifikan, sambil mencari tema dan pola yang muncul. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisis serta mengakses informasi tersebut jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam format teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merujuk pada penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau samar, sehingga setelah dilakukan penelitian, informasi tersebut menjadi lebih jelas dan terperinci.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu penelitian yang harus disiapkan oleh penulis untuk membantu penulis dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Buku dan pulpen untuk mencatat segala situasi pada saat kegiatan penelitian.
2. Hanphone, kamera dan laptop untuk mendokumentasikan penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, memuat Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, memuat tentang konsep kebudayaan, konsep tari tradisional, konsep bentuk penyajian, konsep makna simbolik tari dan penelitian yang relevan.
3. BAB II METODE PENELITIAN, memuat pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian dan sistematika penulisan.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat gambaran umum Desa Ratulodong dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V PENUTUP, meliputi kesimpulan dan saran.